

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diteliti dan pembahasan, temuan penelitian menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pendapatan industri mikro roti dan makanan ringan di Kabupaten Cirebon. Artinya besar modal yang dimiliki para pelaku industri mikro ini tidak secara langsung menentukan pendapatan, Hal ini menunjukkan bahwa meskipun modal berperan dalam mendukung operasional usaha, peningkatan modal tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan. Modal tidak digunakan secara optimal untuk menghasilkan dampak yang signifikan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inovasi produk secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Dimana bagi para pelaku usaha yang mampu menghadirkan produk dengan inovasi yang relevan dengan perkembangan zaman sekarang baik dari beberapa segi inovasi itu akan cenderung meningkatkan pendapatan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel strategi pemasaran secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pendapatan industri mikro roti dan makanan ringan di Kabupaten Cirebon. Dimana strategi pemasaran yang baik dan efektif akan meningkatkan penjualan dan berdampak pada pendapatan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel modal usaha, inovasi produk dan strategi pemasaran terhadap tingkat pendapatan industri mikro roti dan makanan ringan di Kabupaten Cirebon. Dari ketiga variabel tersebut jika saling melengkapi maka akan membuat keberhasilan bagi pelaku industri mikro terutama dalam hal meningkatkan pendapatan.

B. Implikasi

1. Indikator faktor modal usaha seperti sumber modal, besar modal, hambatan sumber modal dan pemanfaatan modal tambahan belum mampu mempengaruhi tingkat pendapatan industri mikro roti dan makanan ringan di Kabupaten Cirebon, artinya pelaku industri mikro di sektor ini mungkin mengalami kesulitan dalam memanfaatkan modal usaha secara maksimal. Kendala tersebut bisa berupa sulitnya mendapatkan tambahan modal dengan syarat yang lebih mudah serta kurang efektifnya pengelolaan modal yang sudah dimiliki. Artinya pada tingkat pendapatan terdapat faktor lain yang lebih berpengaruh seperti inovasi produk, strategi pemasaran dibandingkan dengan ketersediaan modal. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dan lembaga keuangan perlu terbuka lagi mengenai akses permodalan dengan meningkatkan pendampingan dalam manajemen usaha serta memperluas akses pembiayaan yang lebih mudah. Dengan demikian, pelaku industri mikro dapat memanfaatkan modal yang diperoleh secara optimal untuk meningkatkan pendapatan.
2. Inovasi yang sudah dimiliki oleh pelaku usaha mikro roti dan makanan ringan perlu sudah mampu mempengaruhi tingkat pendapatan. Artinya pelaku usaha sudah memiliki inovasi yang baik. Oleh karena itu untuk menghadapi persaingan pasar yang ketat perlu pengembangan lagi supaya dapat bertahan dalam persaingan pasar dan juga pelatihan secara terus menerus supaya pelaku usaha dapat terus menciptakan produk yang lebih kreatif dan sesuai dengan tren pasar. Pemerintah dan lembaga terkait juga bisa memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendanaan riset produk, serta fasilitasi akses pasar untuk produk inovatif.
3. Pada strategi pemasaran indikatornya sudah mampu mempengaruhi tingkat pendapatan seperti pemasaran produk, harga, tempat dan promosi mampu artinya pelaku usaha mikro roti dan makanan ringan sudah melakukan strategi pemasaran dengan baik, oleh karena itu pelaku usaha perlu lebih fokus dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif seperti memanfaatkan teknologi digital. Pemerintah dan lembaga terkait juga dapat membantu dengan pelatihan pemasaran digital, akses ke platform

pemasaran yang lebih luas, dan kemudahan promosi melalui event atau pameran usaha mikro.

C. Saran

1. Bagi Pelaku Industri Roti dan Makanan Ringan , disarankan agar lebih memaksimalkan dan menggunakan modal dengan baik dan efektif contohnya seperti membeli alat produksi, membeli bahan baku dan para pelaku harus bisa memanfaatkan sumber modal tambahan.
2. Bagi peneliti berikutnya direkomendasikan supaya dalam penelitiannya supaya menambahkan variabel lain yang lebih mendalam dan luas mengenai industri roti dan makanan ringan dan juga menambahkan faktor yang dapat memengaruhi tingkat pendapatan usaha selain faktor-faktor diatas. sehingga hasil penelitian dapat lebih optimal dan memberikan manfaat, baik bagi peneliti maupun bagi perusahaan.